



362.198.2

Ind

b

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Propinsi Bengkulu



Bawalah Buku ini!
setiap pergi ke tempat
pelayanan kesehatan

Nama Ibu : _____

Nama Anak : _____

DEPARTEMEN KESEHATAN RI

bekerja sama dengan



JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY

THE ENSURING QUALITY OF MCH SERVICES THROUGH MCH HANDBOOK PROJECT

1999



362.198.2

Ind

b

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

DEPARTEMEN KESEHATAN RI

bekerja sama dengan



JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY

THE ENSURING QUALITY OF MCH SERVICES THROUGH MCH HANDBOOK PROJECT

1999

Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan
362.198

Ind Indonesia. Departemen Kesehatan RI
b Buku Kesehatan Ibu dan Anak:
-- Jakarta : Departemen Kesehatan dan JICA
(Japan International Cooperation Agency),
1997.

Judul :

1. MOTHER - CHILD RELATIONS
2. MATERNAL - CHILD NURSING
3. MATERNAL HEALTH SERVICES

PENJELASAN TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

- **Dapatkan informasi yang penting :**

Setelah memperoleh Buku Kesehatan Ibu dan Anak, baca dengan seksama seluruh isi buku ini karena buku ini memuat hal-hal penting yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Bila ada hal yang kurang jelas tentang isi buku, tanyakan kepada tenaga kesehatan terdekat.

- **Bawalah setiap kali :**

Buku ini dapat digunakan sebagai alat untuk memantau kesehatan ibu dan anak anda. Bawalah buku ini setiap kali ibu dan atau anak pergi ke POSYANDU, PUSKESMAS, POLINDES, RUMAH BERSALIN, RUMAH SAKIT.

- **Catatlah keadaan kesehatan ibu dan anak:**

Buku ini merupakan alat untuk pencatatan tentang keadaan kesehatan ibu dan anak, sejak ibu hamil sampai masa nifas dan bayi baru lahir sampai umur 5 tahun. Catat ke Buku KIA ini keadaan kesehatan ibu dan anak.

- **Sayang Buku :**

Jaga buku ini baik-baik agar tidak hilang, karena buku ini sangat berguna sebagai informasi / catatan tentang riwayat kesehatan sampai anak anda memasuki Sekolah Dasar.

- **Satu buku untuk satu anak:**

Bila anda hamil kembar atau ganda, minta kepada petugas kesehatan yang terdekat satu buku untuk setiap anak.

Buku ini dikembangkan oleh Departemen Kesehatan dengan JICA melalui proyek KB / KIA tahun 1989 - 1994 bekerja sama dengan Kanwil Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Tengah.



- Periksa kehamilan setiap bulan agar bila ditemukan gangguan / kelainan pada ibu hamil dan bayi yang dikandung dapat segera ditolong tenaga kesehatan.



- Timbang berat badan setiap bulan untuk memantau pertambahan berat badan selama kehamilan.
- Selama kehamilan kenaikan berat badan sekitar 7 - 12 kg.



- Minum tablet tambah darah 1 tablet sehari sekurang-kurangnya 90 tablet selama hamil, sampai 40 hari setelah melahirkan

Di daerah Endemik **GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium)** berat dan sedang, ibu hamil minum 1 kapsul Minyak Beryodium 1 tahun 1 kali.



- Mintalah imunisasi TT dua kali sebelum kehamilan 8 bulan.
- Imunisasi TT dua kali untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi baru lahir.
- Penyakit tetanus merupakan salah satu penyebab tersering kematian bayi.



- Jaga kebersihan diri
- Mandi sekurang-kurangnya 2 x sehari.
- Gosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor sekurang-kurangnya 2 kali yaitu, pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur.
- Jika muntah segera kumur-kumur.



- Cukup istirahat kurangi kerja berat
- Ibu hamil perlu istirahat, berbaring siang hari 1 - 2 jam. Tenaga yang tersedia waktu istirahat sangat bermanfaat untuk kesehatan ibu dan pertumbuhan janin.
- Keluarga siap menerima kehadiran bayi dan merawat bayi dengan penuh kasih sayang.



- Rawatlah payudara.
- Ibu hendaknya merencanakan menyusui bayi sejak hamil muda.
- Bersihkan puting susu dengan minyak kelapa, bagi yang putingnya ke dalam, tarik perlahan-lahan agar puting menjadi keluar. Lakukan hal ini setiap hari.

B. IBU BERSALIN DAN NIFAS

1. TANDA-TANDA AKAN MELAHIRKAN

- Rasa mulas yang semakin sering dan semakin kuat.
- Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
- Pecahnya selaput ketuban dengan ditandai oleh keluarnya cairan ketuban dari jalan lahir.
- Merasa seperti mau buang air besar bila bayi akan lahir.

Bila ada salah satu tanda akan melahirkan segera hubungi bidan/ dokter. Usahakan kencing sesering mungkin. Banyak berjalan-jalan bila masih memungkinkan

2. PERSIAPAN SEBELUM MELAHIRKAN DI RUMAH

- Siapkan tempat bersalin dengan alas yang bersih dan kering. Usahakan kamar bersih dan penerangan cukup.
- Siapkan air mendidih di atas kompor / tungku apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk merebus alat-alat seperti : gunting, tali, dan sebagainya.

- Siapkan sabun untuk cuci tangan penolong persalinan. Cuci tangan penolong menggunakan air bersih yang mengalir (air kran dan sebagainya).

- Siapkan beberapa kain yang lembut, handuk dan pakaian bayi yang bersih dan kering.

- Siapkan kain dan pakaian ganti yang bersih dan kering bagi ibu setelah melahirkan.

- Alat-alat untuk pertolongan persalinan disiapkan oleh bidan.



3. TANDA BAHAYA PADA WAKTU MELAHIRKAN

- Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak mulai terasa mulas.
- Keluar darah dari jalan lahir sebelum kelahiran.
- Tali pusat atau anggota badan bayi menumbung / keluar lebih dulu.
- Ibu tidak kuat mengejan.
- Ibu kejang-kejang.
- Air ketuban berbau busuk atau berwarna keruh.
- Keluar darah banyak setelah bayi lahir.

Bila ada tanda bahaya, ibu harus segera di bawa ke RUMAH SAKIT

4. KEADAAN IBU DAN BAYI PASCA PERSALINAN

Diisi oleh tenaga Kesehatan

Pemeriksaan Ibu bersalin bayi dan nifas

Tanggal persalinan :	_____	Umur kehamilan :	_____ minggu
Penolong persalinan :	[] Dokter [] Nakes lain [] Keluarga	[] Bidan [] Dukun bayi [] Lain-lain	
Tempat persalinan :	[] Rumah sendiri [] Rumah bidan [] Klinik bersalin [] Polindes	[] Rumah dukun [] Rumah Sakit [] Puskesmas	
Cara persalinan :	[] Spontan	[] Buatan	
Keadaan bayi :	[] Sehat [] Lahir mati	[] Sakit [] Cacat bawaan	
Jenis kelamin :	[] Laki-laki	[] Perempuan	
Berat lahir :	_____ gram		
Panjang lahir :	_____ cm	LIDA : _____ cm	
Keadaan bayi saat lahir :	[] Segera menangis [] Seluruh tubuh kemerahan [] Tidak menangis	[] Menangis beberapa saat [] Anggota gerak biru [] Seluruh tubuh biru	
Alat potong tali pusat :	[] Gunting [] Direbus	[] Lain-lain..... [] Tidak direbus	
Perawatan tali pusat :	[] Povidon iodine	[] Lain-lain.....	
Pemberian ASI pertama :	[] Dalam 30 menit [] Tidak diberikan	[] Lebih dari 30 menit	
Keadaan ibu :	[] Sehat [] Meninggal	[] Sakit	
Kelainan pada ibu setelah melahirkan :	[] Pendarahan [] Kejang [] Lain-lain.....	[] Demam [] Lochia berbau	
Tindakan :	[] Vitamin A nifas [] Kapsul Minyak Beryodium	[] Tab.Besi nifas	
Tanggal dirujuk :	_____		
Sebab dirujuk :	_____		
Dirujuk ke :	_____		

C. BAYI BARU LAHIR (NEONATAL)

1. PERHATIAN SETELAH MELAHIRKAN

- Menyusui bayi dalam 30 menit setelah lahir. Beri ASI saja sampai bayi umur 4 bulan.
- Segera lapor kelahiran bayi ke kader Dasa Wisma untuk pengisian catatan kelahiran, demikian juga bila terjadi kematian ibu dan bayi.
- Periksa kesehatan ibu dan bayi baru lahir pada petugas kesehatan sekurang-kurangnya 2 kali dalam bulan pertama yaitu pada umur 1-7 hari dan 8-30 hari.

2. MENJAGA AGAR BAYI BARU LAHIR TETAP HANGAT

Bayi baru lahir mudah terkena serangan dingin yang seringkali berakhir dengan kematian, terutama pada bayi lahir kurang bulan. Untuk mencegahnya, lakukan langkah-langkah berikut :

- Letakkan bayi di dada ibu agar terjadi kontak kulit ibu dan bayi. Kontak kulit menyebabkan panas tubuh ibu menghangatkan tubuh bayi.
- Ruangan tidur bayi harus hangat dan bersih.
- Bayi jangan diletakkan di tempat berangin seperti depan pintu, dekat jendela terbuka.
- Bungkus tubuh bayi dengan kain / selimut kering, bersih dan lembut. Kepala ditutup topi.
- Segera ganti pakaian, sarung bantal, kain atau selimut bila basah.



3. PEMBERIAN AIR SUSU IBU

a. Hal-hal penting tentang air susu ibu (ASI)

- ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi
- Menyusui menumbuhkan jalinan rasa kasih sayang yang penting untuk tumbuh kembang dan kecerdasan anak.
- ASI, terutama kolostrum, mengandung zat kekebalan.
- ASI bersih dan mudah diberikan.

b. Cara menyusui yang baik

- Cuci tangan dahulu sebelum menyusui.
- Bayi dipangku, letakkan kepala bayi pada siku ibu dan tangan ibu menahan bokong bayi.
- Tubuh bayi menghadap ibu, perut bayi menempel pada badan ibu.
- Sentuhkan puting susu pada bibir atau pipi bayi untuk merangsang agar mulut bayi terbuka lebar.
- Setelah mulut bayi terbuka lebar, segera masukkan puting dan sebagian besar lingkaran hitam di sekitar puting (areola) ke mulut bayi.
- Menyusui bayi dengan payudara kiri dan kanan secara bergantian.



4. MERAWAT TALI PUSAT

Tujuan merawat tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir.



- Bersihkan luka tali pusat **setiap hari** dengan menggunakan Povidone Iodine.
- Setelah itu **tutup dengan kain kasa bersih dan kering** yang sudah dibubuhi Povidone Iodine.
- Bersihkan luka tali pusat sampai puput.
- Jaga agar tali pusat selalu terbungkus kain kasa bersih dan kering.

5. MENCEGAH PENYAKIT TETANUS PADA BAYI BARU LAHIR

Penyakit ini disebabkan karena masuknya kuman Tetanus melalui luka tali pusat. Kuman masuk bila luka tali pusat tidak bersih atau karena ditaburi ramu-ramuan.

a. Tanda-tandanya :

- Bayi yang semula bisa menetek dengan baik **tiba-tiba tidak bisa**.
- Mulut mencucut seperti mulut ikan.
- Kejang-kejang, terutama bila disentuh, terkena sinar, atau mendengar suara keras.

b. Penyakit ini dapat dicegah melalui:

- Ibu pada waktu hamil mendapat imunisasi TT sebanyak 2 kali, sehingga ibu dan bayi kebal terhadap kuman tetanus.
- Pemotongan tali pusat dengan alat yang sudah direbus.
- Perawatan tali pusat yang bersih sampai puput.

6. PEMERIKSAAN KESEHATAN NEONATAL

Diisi oleh tenaga Kesehatan

JENIS PEMERIKSAAN	KUNJUNGAN NEONATAL	
	1 - 7 hari	8 - 30 hari
Berat bayi (gram)		
Pemantauan LIKA (cm)		
Keadaan tali pusat (tuliskan K = Kering atau B = Basah)		

Tanda bahaya atau gejala sakit.

Tulis (+) bila ada atau (-) bila tidak ada

Gerakan lemah, tidak aktif		
Nafas cepat, sesak nafas, sukar nafas		
Panas (P) atau tubuh teraba dingin (D)		
Tubuh kuning		
Kejang		
Perut buncit / kembung		
Bayi merintih		
Bayi tiba-tiba tidak mau atau tidak dapat menyusu		

Bila tanda bahaya atau gejala (+) segera rujuk ke puskesmas atau rumah sakit

D. KELUARGA BERENCANA

1. PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Diisi oleh tenaga Kesehatan

Metode yang digunakan pada saat ini

☐ IUD	☐ Suntikan	☐ Implan	☐ Pil
☐ Kondom	☐ Operasi	☐ Tidak KB	☐ Lain-lain

Tanggal mendapatkan pelayanan : _____

2. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Keluarga Berencana adalah pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil, Bahagia, Sehat dan Sejahtera.



Keadaan yang berakibat kurang baik bagi kesehatan ibu dan anak adalah:

- Melahirkan pada umur kurang dari 20 tahun
- Melahirkan pada umur lebih dari 35 tahun
- Melahirkan dengan jarak kurang dari 2 tahun
- Melahirkan anak lebih dari 4 kali

Dapatkan informasi tentang KB dari petugas KB.

Diskusikan dengan suami dan petugas kesehatan dalam memilih cara KB yang paling sesuai.

Sebelum pelayanan KB agar meminta persetujuan dari suami

III. PENJELASAN UMUM TENTANG KESEHATAN ANAK

A. IMUNISASI

Diisi oleh tenaga Kesehatan

1. CATATAN PEMBERIAN IMUNISASI

JENIS IMUNISASI	TANGGAL DIBERIKAN IMUNISASI			
	I	II	III	IV
B.C.G.				
HEPATITIS B*				
D.P.T.				
POLIO				
CAMPAK				

2. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

- Manfaat imunisasi
Imunisasi adalah pemberian kekebalan agar bayi tidak mudah tertular penyakit-penyakit: Hepatitis B, Tuberculosis, Difteri, Batuk Rejan, Tetanus, Polio dan Campak.
- Berikan imunisasi sedini mungkin secara lengkap untuk mencegah timbulnya penyakit-penyakit tersebut di atas.
- Jadwal imunisasi (standar nasional).

Umur	Jenis Imunisasi
2 bulan	BCG, DPT 1, Polio 1
3 bulan	HB1*, DPT 2, Polio 2
4 bulan	HB2*, DPT 3, Polio 3
5 bulan	HB3*, Polio 4
6 bulan	Campak

* Belum dapat diberikan pada semua propinsi

B. LINGKAR KEPALA ANAK (LIKA)

1. MENGAPA PERLU MEMANTAU LIKA

Untuk mengetahui secara dini kemungkinan ada kelainan / gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan otak atau penyakit infeksi.

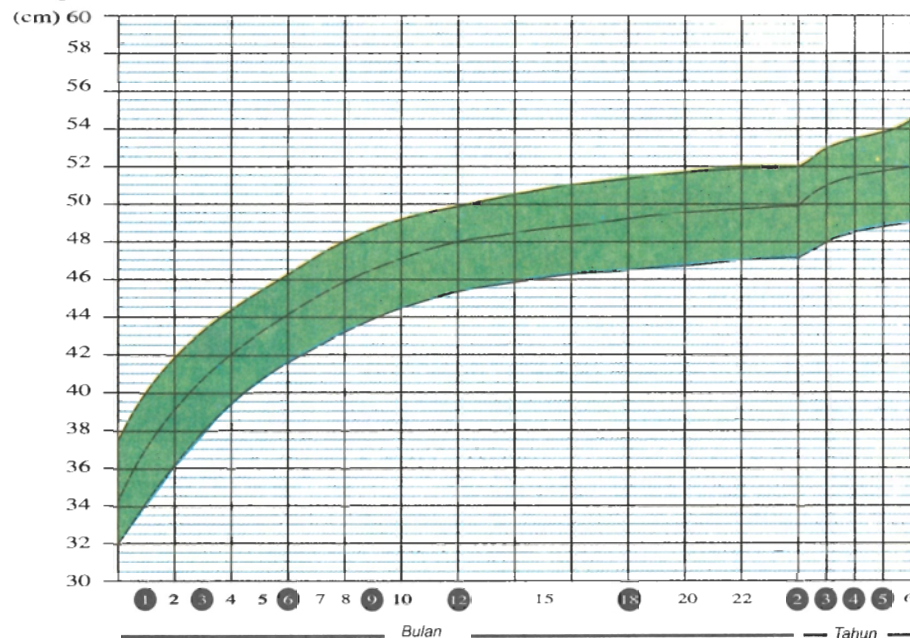
2. JADWAL PEMANTAUAN LIKA:

- Pada bayi umur 8 - 30 hari, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan.
- Pada anak balita umur 18 bulan, 24 bulan, 3 tahun, 4 tahun dan 5 tahun.

Anjuran rujukan : Bila LIKA berada di luar daerah hijau, segera rujuk ke Rumah Sakit

Diisi oleh tenaga Kesehatan

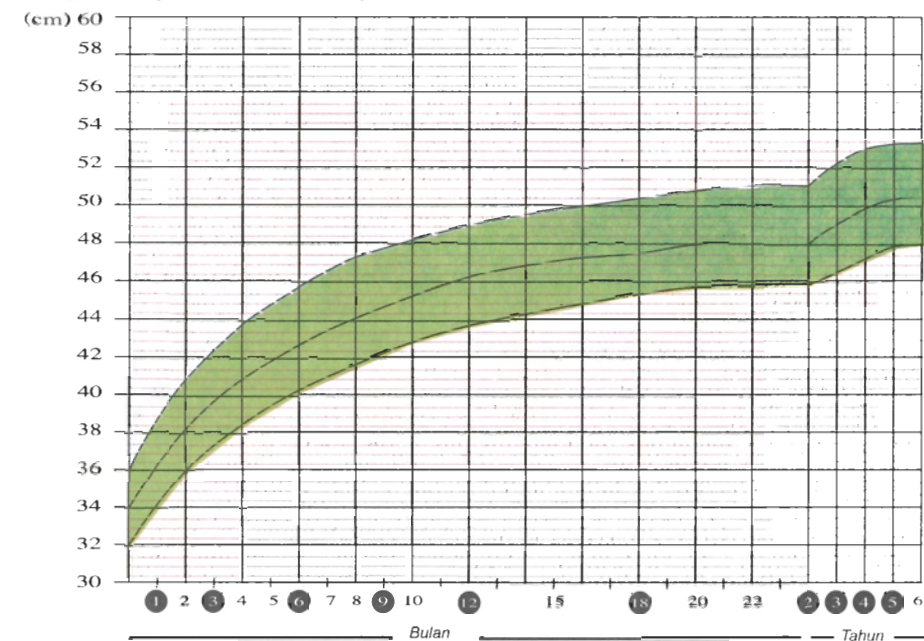
Lingkar Kepala Anak Laki-laki



Lingkaran hitam menunjukkan umur bayi / anak untuk dilakukan pengukuran LIKA

Diisi oleh tenaga Kesehatan

Lingkar Kepala Anak Perempuan



Lingkaran hitam menunjukkan umur bayi / anak untuk dilakukan pengukuran LIKA

C. KARTU MENUJU SEHAT (KMS) BALITA

TINDAK LANJUT BILA DITEMUKAN KURANG ENERGI PROTEIN (KEP)

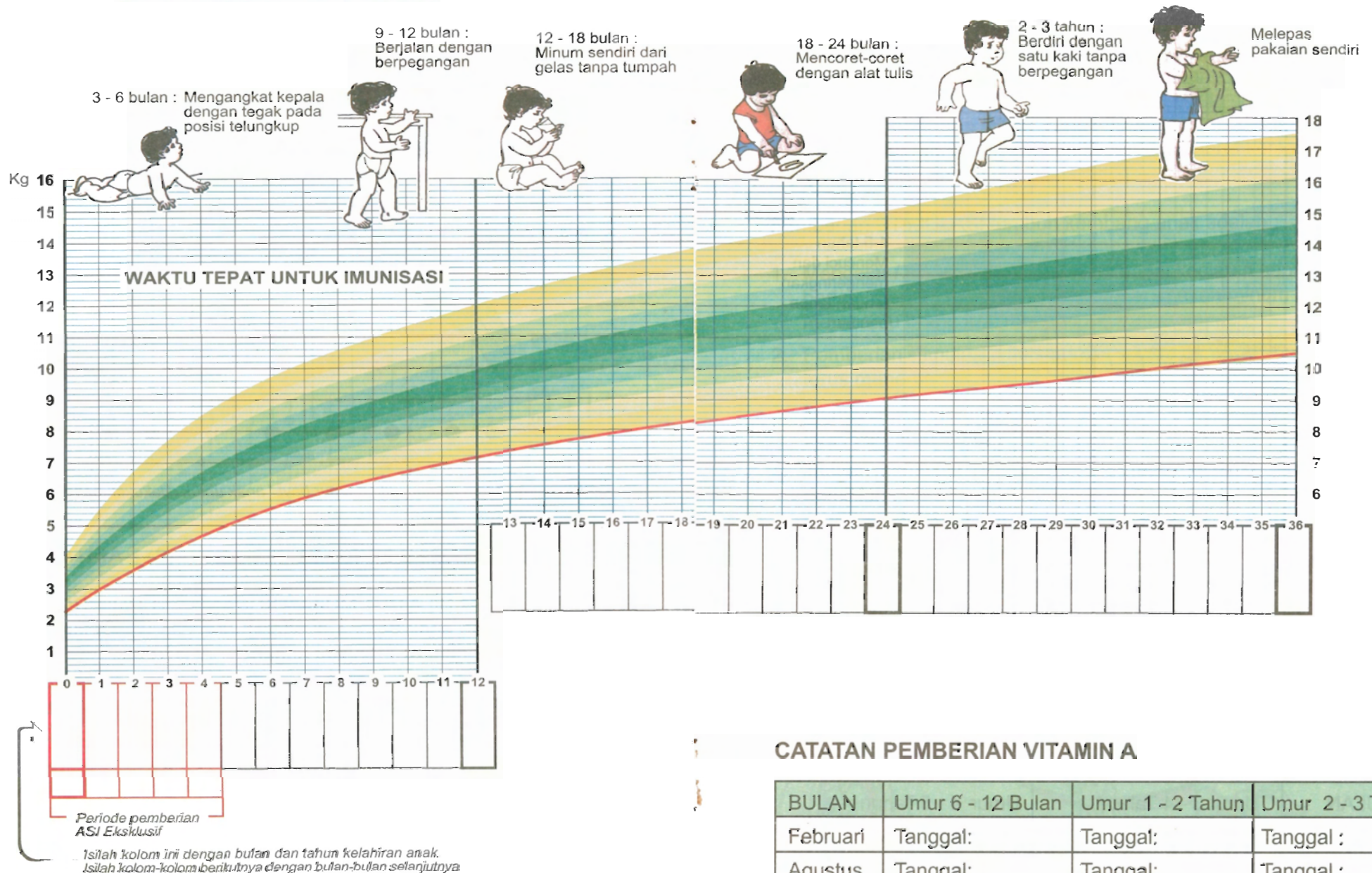
Jika berat badan anak berada di daerah dua pita warna kuning (di atas garis merah) disebut KEP tingkat ringan.

Jika berat badan anak berada di bawah garis merah disebut sebagai KEP nyata.

Pada anak dengan KEP tingkat ringan ibu perlu memberikan makanan tambahan, mengikuti penyuluhan gizi seimbang di posyandu.

Pada KEP nyata selain kedua hal tersebut di atas anak perlu dirujuk untuk pemeriksaan kesehatan.

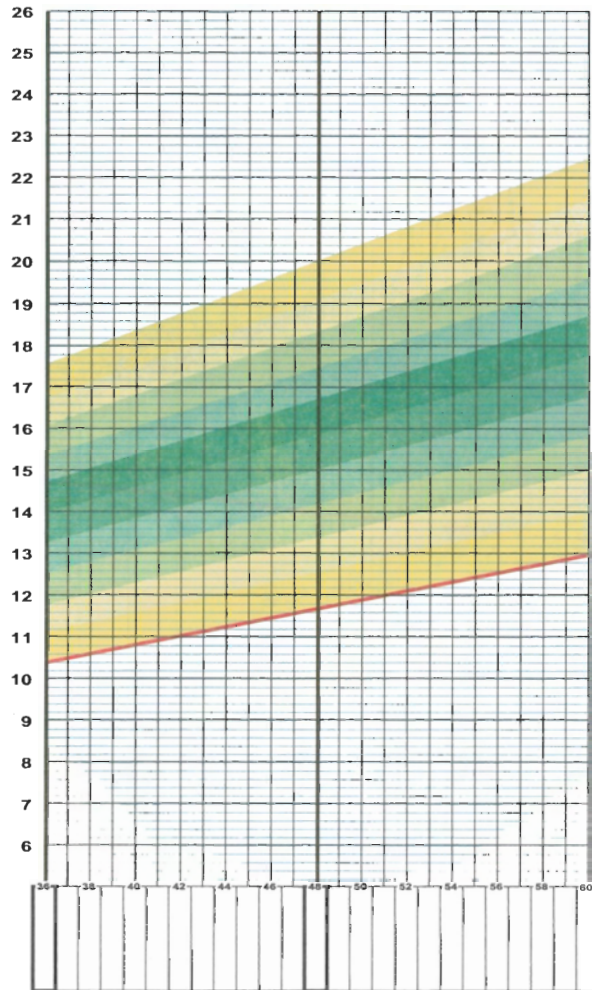
C.1. KMS 0 - 3 TAHUN



CATATAN PEMBERIAN VITAMIN A

BULAN	Umur 6 - 12 Bulan	Umur 1 - 2 Tahun	Umur 2 - 3 Tahun
Februari	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal :
Agustus	Tanggal:	Tanggal:	Tanggal :

C.2. KMS 3 - 5 TAHUN



3-4 tahun :
Mengenaldan
menyebutkan
paling sedikit 1
warna

4-5 tahun :
Mencuci dan
mengeringkan
tangan tanpa
bantuan

CATATAN PEMBERIAN VITAMIN A

BULAN	Umur 3 - 4 Tahun	Umur 4 - 5 Tahun
Februari	Tanggal :	Tanggal :
Agustus	Tanggal :	Tanggal :

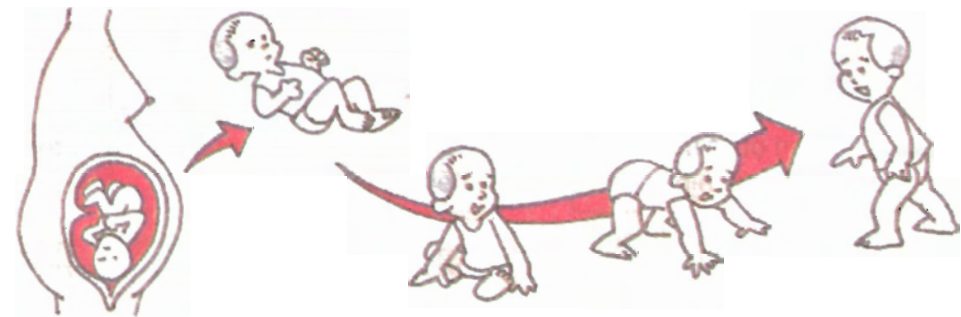
D. STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK

Stimulasi tumbuh kembang adalah kegiatan untuk merangsang kemampuan dan tumbuh kembang anak yang dilakukan oleh ibu dan keluarga untuk membantu anak tumbuh kembang sesuai umurnya.

Jenis perkembangan anak yang dipantau dan distimulasi meliputi: kemampuan gerak, berbicara dan kecerdasan serta kemampuan bergaul dan kemandirian anak.

Pemberian STIMULASI tumbuh kembang anak adaiah :

1. Mengajar / melatih anak dalam berbagai kegiatan seperti : bermain, berlari, menari, menulis, menggambar, makan/minum sendiri, membantu orang tua, menghitung dan membaca.
2. Pemberian stimulasi dilaksanakan secara bertahap, berkelanjutan dan terus menerus.
3. Menggunakan benda atau barang / alat yang ada di sekitar anak dan tidak berbahaya bagi anak.
4. Jangan memaksa apabila anak tidak mau melakukan kegiatan stimulasi demikian pula bila anak sudah bosan.
5. Beri pujian setiap anak berhasil melakukan kegiatan stimulasi yang sesuai dengan tingkat umurnya.
6. Stimulasi dilakukan dengan penuh kasih sayang dan dalam suasana yang menyenangkan.



E. PENYAKIT YANG SERING TERDAPAT PADA ANAK

1. ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT)

- Batuk Pilek dengan napas cepat dan / sukar bernapas merupakan penyakit yang sering berakhir dengan kematian pada balita.
- Dikatakan napas cepat pada anak, jika:
 - Umur kurang dari 2 bulan napas 60 kali per menit atau lebih
 - Umur 2 bulan - kurang dari 1 tahun napas 50 kali per menit atau lebih
 - Umur 1 tahun - 5 tahun napas 40 kali per menit atau lebih

Dikatakan sukar bernapas apabila ada cekungan dinding dada di antara iga dan ulu hati.

Bila ditemui tanda-tanda tersebut segera bawa ke tenaga kesehatan



- Batuk pilek tanpa disertai tanda napas cepat dan / sukar bernapas dirawat di rumah dengan cara:
 - Teruskan pemberian ASI bila bayi masih menyusui.
 - Beri makanan dan minuman lebih banyak dalam bentuk lunak atau cair dan hangat
 - Bersihkan hidung agar tidak mengganggu pernapasannya.
 - Beri obat tradisional sebagai berikut : campuran 1 sendok teh air jeruk nipis dan 1 sendok teh kecap manis / madu.

Bila dalam 3 hari tidak ada perbaikan atau makin memburuk segera bawa ke tenaga kesehatan

d. Cara Pencegahan ISPA



Jauhkan anak dari penderita batuk



Jangan merokok di dekat anak



Beri makanan bergizi setiap hari



Jaga kebersihan lingkungan dan sirkulasi udara di sekitar rumah

2. DIARE

a. Diare adalah perubahan bentuk kotoran anak yang semula padat berubah menjadi lembek atau cair dan buang air besar 3 kali atau lebih dalam 24 jam.

b. Bila anak diare :

1. perbanyak pemberian minuman, misalnya : ASI, air matang, air sayuran, oralit.

Cara pemberian oralit dan takarannya:

Tuangkan 1 bungkus oralit ke dalam 1 gelas air matang (200 cc) atau air minum dan aduk sampai rata



Minumkan segera cairan oralit sedikit demi sedikit sampai anak tidak merasa haus lagi dengan takaran sebagai berikut :

TAKARAN PEMBERIAN ORALIT		
	3 Jam Pertama	Selanjutnya setiap kali mencret
 Anak di bawah 1 tahun	 1 1/2 gelas	 1/2 gelas
 Anak di bawah 5 tahun (anak balita)	 3 gelas	 1 gelas

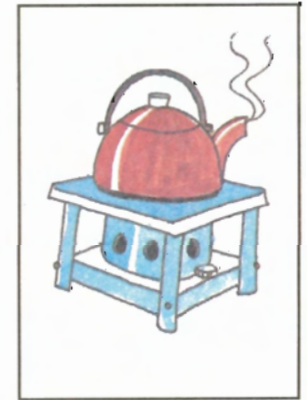
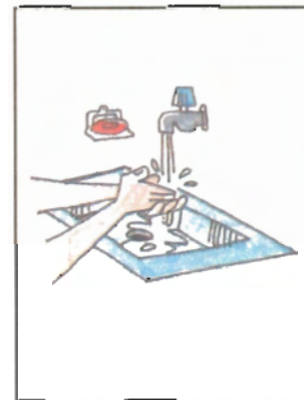
2. ASI tetap diberikan terutama pada bayi. Untuk anak yang tidak menyusu pemberian makanan lunak tetap diteruskan.

3. Segera dibawa ke petugas kesehatan, bila anak tidak membaik dalam dua hari atau bila ada tanda-tanda :

- buang air besar encer berkali-kali
- muntah berulang-ulang
- rasa haus yang nyata
- demam
- makan atau minum sedikit
- darah dalam tinja

c. Cara pencegahan diare :

1. Pemberian hanya ASI saja pada bayi sampai usia 4 bulan.
2. Mencuci tangan dengan sabun setelah berak dan sebelum memberi makan anak.
3. Menggunakan jamban dan menjaga kebersihannya.
4. Membuang tinja anak di jamban.
5. Makanan dan minuman menggunakan air matang.



IV. PEMANTAUAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN ANAK

A. BAYI UMUR 0 - 30 HARI

1. PEMANTAUAN PERKEMBANGAN

Pada umur 1 bulan, bayi sudah bisa :

- a. Mengisap ASI dengan baik ☐
- b. Menggerakkan kedua lengan dan kaki secara aktif sama mudahnya. ☐
- c. Mata bayi sesekali menatap ke mata ibu. ☐
- d. Mulai mengeluarkan suara. ☐

Ya

Diisi oleh ibu / kader



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- a. Ketika bayi anda rewel, cari penyebabnya dan peluk dia dengan penuh kasih sayang.



- b. Gantung benda-benda yang berbunyi atau berwarna cerah di atas tempat tidur bayi agar bayi dapat melihat benda tersebut bergerak-gerak dan berusaha menendang / meraih benda tersebut.



- c. Latih bayi mengangkat kepala dengan cara meletakkannya pada posisi telungkup.
- d. Ajak bayi anda tersenyum terutama ketika ia tersenyum kepada anda.

3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHU

Pada umur 0 - 30 hari :

- a. Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 8 - 30 hari.
- b. Timbang berat badan.
- c. Beri ASI saja sampai umur 4 bulan (ASI Eksklusif) karena produksi ASI pada periode tersebut sudah mencukupi kebutuhan bayi untuk tumbuh kembang yang sehat



B. BAYI UMUR 1 - 4 BULAN

1. PEMANTAUAN PERKEMBANGAN

Pada umur 4 bulan, bayi sudah bisa :

- Ya ☐
- a. Menegakkan kepalanya pada saat telungkup ☐
- b. Menggenggam mainan yang disentuhkannya pada telapak tangannya. ☐
- c. Mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi ke sisi yang lain. ☐
- d. Membalas senyuman. ☐

Diisi oleh ibu / kader



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- a. Ungkapkan kasih sayang anda dan rasa perasaan aman dengan berbicara lembut. Sering membuai bayi, memeluk, mencium, menyanyikan lagu, dan lainnya.
- b. Tiru ocehan, gerakan dan mimik bayi. Bayi sering diajak bicara, dengarkan ber-



bagai suara misalnya suara burung, kerincingan, ayam, dan lain-lain.

- c. Latih bayi membalikkan badan dari telentang ke telungkup.
- d. Latih bayi menggenggam benda dengan kuat. Letakkan benda di tangan bayi. Setelah bayi menggenggam benda tersebut, tarik perlahan-lahan.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 1 - 4 bulan :

- a. Minta imunisasi pada petugas kesehatan :
- BCG, DPT1, Polio1 pada saat bayi umur 2 bulan
 - HB1, DPT2, Polio 2, pada saat bayi umur 3 bulan



Sakit ringan bukan halangan untuk pemberian imunisasi

- b. Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 3 bulan.
- c. Timbang berat badan tiap bulan.
- d. Teruskan pemberian ASI saja sampai bayi berumur 4 bulan.



C. BAYI UMUR 4 - 6 BULAN

1. PEMANTAUAN PERKEMBANGAN

Pada umur 6 bulan, bayi sudah bisa :

- Berbalik dari telentang ke telungkup atau sebaliknya. ☐
- Meraih mainan yang berada dalam jangkauan tangannya. ☐
- Menengok ke arah sumber suara, misalnya: sendok di pukul ke gelas/ piring atau kerincingan. Pastikan bahwa bayi tidak melihat waktu ibu memukul gelas. ☐
- Mencari benda yang dipindahkan. ☐

Diisi oleh ibu / kader



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

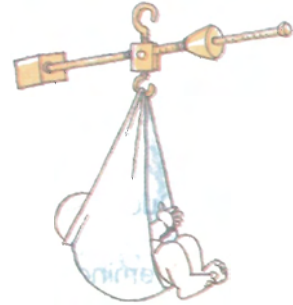
- Bantu bayi duduk sendiri, mulai dengan mendudukan bayi di kursi yang mempunyai sandaran.
- Latih kedua tangan bayi, masing-masing memegang benda dalam waktu yang bersamaan.
- Latih bayi menirukan kata-kata dengan cara tirukan suara bayi dan buat agar bayi menirukan kembali.
- Latih bayi bermain ciluk ba atau permainan lain seperti : melambaikan tangan sambil menyebut "...da....da...."
"...da....da...."



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 4 - 6 bulan :

- Minta imunisasi HB 2, DPT 3, Polio 3 pada umur 4 bulan
Minta imunisasi HB 3, Polio 4 pada umur 5 bulan.
- Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 6 bulan.
- Timbang berat badan tiap bulan.
- Sebelum tumbuh gigi, bersihkan gusi dan lidah bayi dengan kain kasa yang dibasahi dengan air matang hangat, setelah menyusui.
- Pemberian makanan:
 - Bayi terus diberi ASI. Mulai diperkenalkan dengan makanan pendamping ASI (MP-ASI) berbentuk makanan lumat atau setengah cair, misalnya bubur saring, pisang, sari buah.
 - Sebaiknya ASI diberikan sebelum pemberian MP-ASI.



Cara Membuat Makanan Lumat

a. Bahan

- 2 sendok makan tepung beras (20 gram)
- 2 sendok teh gula pasir (10 gram)
- 1 gelas susu segar atau 2 sendok makan penuh susu bubuk yang telah dilarutkan dalam 1 gelas air.



b. Cara membuatnya

- Tepung beras dan gula pasir dilarutkan dalam susu.
- Masak di atas api kecil, aduk terus menerus sampai matang

D. BAYI UMUR 6 - 9 BULAN

Diisi oleh ibu / kader

1. PEMANTAUAN PERKEMBANGAN

Pada umur 9 bulan, bayi sudah bisa :

- | | |
|---|-----------------------------|
| a. Duduk sendiri. | Ya ☐ |
| b. Memindahkan benda dari tangan satu ke tangan lain. | ☐ |
| c. Tertawa/berteriak bila melihat benda yang menarik. | ☐ |
| d. Makan kue tanpa dibantu. | ☐ |



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- Angkat bayi dan bantu ia berdiri diatas alas yang datar dan kuat.
- Latih bayi memasukkan dan mengeluarkan benda dari wadah.
- Perlihatkan gambar benda dan bantu bayi menunjuk nama benda yang anda sebutkan.
- Ajak bayi bermain dengan permainan yang perlu dilakukan bersama



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 6 - 9 bulan :

- Minta imunisasi Campak, pada saat bayi umur 9 bulan.
- Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada umur 9 bulan.
- Timbang berat badan tiap bulan.
- Perhatikan kesehatan gigi bayi:
 - Gigi susu bayi sudah tumbuh.
 - Sikat gigi bayi sedikitnya 1 x sehari tanpa pasta dengan posisi kepala bayi di atas pangkuan ibu.
- Pemberian makanan:
 - Bayi terus diberi ASI diselingi dengan buah / sari buah.
 - Makanan pendamping ASI (MP-ASI) diberikan dalam bentuk lumat sekurang-kurangnya 3 kali sehari.



Cara Membuat Makanan Lembik (Bubur Saring)

a. Bahan

- 2 sendok makan peres beras
- 1 potong tempe / tahu / kacang-kacangan / ikan / telur.
- 10 lembar daun bayam atau sayuran hijau lainnya
- 2 - 3 gelas air
- 1 sendok makan minyak goreng atau 2 sendok makan santan, garam secukupnya.



b. Cara membuatnya

- Beras dimasak dengan 2-3 gelas air dan minyak goreng / santan. Tahu, tempe, lauk lain, daun bayam atau sayur hijau lain dipotong kecil-kecil.
- Setelah beras menjadi bubur, masukan bahan lain.
- Tambahkan garam sedikit lalu cicipi.
- Masak lagi hingga matang, selanjutnya disaring atau dihaluskan.

E. BAYI UMUR 9 - 12 BULAN

Diisi oleh ibu / kader

1. PEMANTAUAN PERKEMBANGAN

Pada umur 12 bulan, bayi sudah bisa :

- Berjalan dengan pegangan
- Meraup benda kecil seperti kacang dengan jari-jari tangannya.
- Menyebut suku kata yang sama, misalnya: ma-ma-ma, da-da-da
- Membedakan anda dengan orang yang belum dikenal.

Ya

☐
☐
☐
☐


Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- Stimulasi lebih sering.
- Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- Latih bayi berjalan sendiri
- Latih bayi menggelindingkan bola
- Berikan kesempatan kepada bayi untuk menggambar
- Ajak bayi makan bersama.



3. HAL PENTING YANG PERLU DIKETAHUI

Pada umur 9 - 12 bulan :

- Ukur LIKA sekurang-kurangnya 1 kali pada usia 12 bulan
- Timbang berat badan tiap bulan
- Perhatikan kesehatan gigi bayi:
 - Sikat gigi bayi sedikitnya 1 x sehari tanpa pasta dengan posisi kepala bayi di atas pangkuan ibunya.
 - Periksalah gigi anak ke Poliklinik Gigi Puskesmas.
- Pemberian makanan:
 - Bayi terus diberi ASI. ASI diberikan sebelum pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)
 - MP-ASI diberikan dalam bentuk lembik, sekurang-kurangnya 3 kali sehari.
 - Beri makanan selingan bergizi 1-2 kali sehari, seperti kue bolu pandan, kue lapis, biskuit.
 - Beri buah-buahan segar atau sari buah.



Cara Membuat Bolu Kecil

a. Bahan

- 1/4 gelas tepung terigu (25 gram)
- 1/2 gelas susu segar
- 4 sendok teh gula pasir (20 gram)
- 1/2 butir telur
- sedikit mentega dan sedikit minyak goreng



b. Cara membuatnya

- Telur dipecah kemudian campurkan semua bahan.
- Adonan dibagi 4 dan digoreng dengan sedikit minyak.
- Dimakan dengan sedikit mentega atau sirup.

F. ANAK UMUR 12 - 18 BULAN

1. PEMANTAUAN PERKEMBANGAN

Pada umur 18 bulan, anak sudah bisa :

Diisi oleh ibu / kader

- | | Ya |
|--|--------------------------|
| a. Berjalan sendiri tanpa jatuh. | ☐ |
| b. Memungut benda kecil seperti kacang dengan ibu jari dan telunjuk. | ☐ |
| c. Mengungkapkan keinginan secara sederhana | ☐ |
| d. Minum sendiri dari gelas tanpa tumpah | ☐ |



Bila ada yang belum dapat dilakukan, maka yang perlu dilakukan ibu :

- **Stimulasi lebih sering.**
- **Bila dalam 1 bulan tidak ada perubahan segera ke petugas kesehatan.**

2. STIMULASI DINI DI RUMAH

- Latih anak naik turun tangga.
- Bermain dengan anak, menunjukkan cara menangkap bola besar dan melemparkannya kembali kepada anda.
- Latih anak menyebut nama bagian tubuh, dengan menunjuk bagian tubuh anak, menyebut namanya dan usahakan agar dia mau menyebutnya kembali.
- Beri kesempatan kepada anak untuk melepas pakaiannya sendiri.

**CATATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK**

Diisi oleh tenaga kesehatan

[illegible]

*) *Dikompres, pengobatan, tindakan, dll.*

CATATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Diisi oleh tenaga kesehatan

[illegible]

**) Dikompres, pengobatan, tindakan, dll.*

CATATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Diisi oleh tenaga kesehatan

[illegible]

*) Dikompres, pengobatan, tindakan, dll.

CATATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Diisi oleh tenaga kesehatan

Tanggal	Keluhan	Tindakan *)

*) Dikompres, pengobatan, tindakan, dll.

